



KOSTUM KARAKTER *SHENG* DAN *DAN* DALAM OPERA BEIJING SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS DEKORATIF

Setyo Dwi Utomo¹, Indah Chrysanti Angge²

¹Seni Rupa, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: setyo.17021244021@mhs.unesa.ac.id

²Seni Rupa, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: indahangge@unesa.ac.id

Abstrak

Opera Beijing merupakan perpaduan seni vokal, dialog, akting, akrobat dan tari. Karakter yang dimainkan dibagi menjadi 4 antara lain Sheng (peran laki-laki), Dan (peran wanita), Jing (wajah ber cat), dan Chou (badut). Kostum yang digunakan oleh karakter Opera Beijing memiliki beberapa jenis bentuk pakaian, antara lain yaitu jubah upacara, jubah resmi, pakaian informal, dan baju jendral (zirah). Dengan dilengkapi oleh aksesoris pendukung seperti hiasan kepala, sepatu dan jenggot. Hal tersebut yang menjadi daya Tarik untuk menciptakan karya seni lukis dekoratif yang ber ide kostum Karakter Sheng dan Dan dalam Opera Beijing. Kostum karakter Sheng dan Dan dalam Opera Beijing dipilih menjadi fokus ide penciptaan karena cocok dengan konsep yang digunakan yaitu hubungan sosial dengan etnis Tionghoa. Dalam proses penciptaan karya menggunakan metode yang diterapkan oleh Husen Hendriyana, yaitu Art and design as capability, yang luarannya adalah wujud bentuk karya. Membuat karya dengan ukuran 150 cm x 100 cm, menggunakan cat Acrylic dengan gaya dekoratif, berjumlah 4 buah. Tahap awal penciptaan yaitu adalah pengumpulan data, perlengkapan alat dan bahan, serta proses perwujudan karya. Menghasilkan 4 Karya Lukis bergaya dekoratif dengan judul “Memberi”, “Ulet”, “Strategi”, dan “Diversity”.

Kata Kunci : Opera Beijing, Kostum, Lukis dekoratif.

Abstract

Beijing opera is blending of vocal arts, dialogue, acts, acrobats and dance. The character which is played are divided into 4 characters; Sheng (the male character), Dan (the female character), Jing (the painted face) and Chou (the clown). The costume which is used by the Beijing Opera character has several types of clothes; ceremonial robes, formal robes, informal clothes, and armor. Which is completed with supporting accessories like head band, shoes and beard. These are the main attractive factor to create decorative paintings with the idea of Sheng and Dan costume characters in Beijing Opera. Sheng's and Dan's costume character in Beijing Opera are chosen to be the focus creation idea since it is suitable with the chosen concept; social relationship with the Chinese people. In the process of creating artwork by using a method which is applied by Husen Hendriyana; Art and Design as Capability, with the outcome of artwork. Making 4 artworks with the size of 150cm x 100cm, using Acrylic with decorative style. The first step of creating artwork is by collecting data, completing the tools and materials, and the process of creating artwork. Producing 4 paintings with decorative style by title “Give”, “Diligent”, “Strategy”, and “Diversity”.

Key words: Beijing Opera, Costume, Decorative Painting.

PENDAHULUAN

Menurut Ayu (2011:2), Opera Beijing merupakan perpaduan banyak aspek seni, jika di dalam seni pertunjukan di negara barat merupakan kesatuan seni yang terpisah-pisah, Opera Beijing merupakan perpaduan seni vokal, dialog, akting, akrobat dan tari. Dalam Wikipedia menjelaskan bahwa Opera Beijing merupakan seni pentas yang memadukan kemampuan seni drama, menyanyi, tari, dan tidak jarang pula diisi dengan aksi akrobat dan bela diri dengan para pelakornya memakai pakaian bercorak warna-warni, diiringi musik instrumen tradisional negeri Tiongkok.

Karakter yang diperankan dalam Opera Beijing hampir sama dengan opera daerah yang lain yaitu memiliki 4 karakter utama yaitu *Sheng* (peran laki laki), *Dan* (peran wanita), *Jing* (peran wajah ber cat), dan *Chou* (badut). Setiap karakter menyesuaikan perannya sesuai dengan cerita yang ditampilkan. Perupa berfokus pada kostum yang dikenakan oleh karakter *Sheng* dan *Dan* untuk dijadikan karya seni lukis dekoratif. Kostum adalah pakaian kelengkapan yang dikenakan pemain dalam pementasan. Oleh karena itu kostum memiliki fungsi menghidupkan karakter aktor (suku bangsa, status sosial, usia, kepribadian). Bentuk kostum karakter *Sheng* dan *Dan* dalam Opera Beijing yang membuat perupa tertarik untuk menjadikannya sebuah karya seni lukis dekoratif. Perupa memilih kostum karakter *Sheng* dan *Dan* dalam Opera Beijing sebagai ide penciptaan karya seni lukis dekoratif karena menurut perupa sangat cocok dengan konsep yang perupa gunakan yaitu hubungan sosial dengan etnis Tionghoa

Menurut Soedarso (2006:2), seni adalah realisasi dari usaha manusia untuk menciptakan keindahan. Seni merupakan kebutuhan manusia yang terakhir, sesuatu yang diinginkan setelah kebutuhan – kebutuhan lain terpenuhi seperti kebutuhan pokok, seni merupakan media untuk mengungkapkan rasa dalam berbagai hal. Perupa membuat karya untuk mengungkapkan rasa yang dialami yaitu rasa dalam hubungan sosial dengan etnis Tionghoa.

perupa membuat karya seni lukis dekoratif berjumlah 4 buah, menggunakan kanvas ukuran 150 cm x 100 cm. Dalam proses pembuatan

karya, menggunakan cat *Acrylic* dengan teknik pewarnaan *Opaque*. Objek dalam karya yaitu karakter *Sheng* dan *Dan*. Kostum yang digunakan akan diubah ragam hiasnya menjadi simbol-simbol yang perupa ciptakan, antara lain berbagai macam kombinasi garis dan titik, bentuk-bentuk dasar (lingkaran, segitiga, persegi panjang, persegi), dan motif batik *Gedhog* yang bermakna bahwa perupa berasal dari Tuban. Dalam proses perwujudan karya, perupa menggunakan metode *Art and design as capability*. Menurut Husen Hendriyana (2018:21) *Art and design as capability* yang luarannya adalah wujud bentuk karya.

Tujuan dalam penciptaan yaitu mengeksplorasi bentuk kostum yang digunakan oleh karakter *Sheng* dan *Dan* dalam Opera Beijing

Manfaat penciptaan karya seni lukis dekoratif dengan ide kostum karakter *Sheng* dan *Dan* dalam Opera Beijing yaitu menambah wawasan, ilmu pengetahuan, pengalaman, serta ketrampilan dalam menciptakan karya seni lukis.

METODE PENCIPTAAN

Metode penciptaan yang digunakan perupa yaitu metode *Art and design as capability*. Menurut Husen Hendriyana (2018:21) *Art and design as capability* yang luarannya adalah wujud bentuk karya. Metode berisi tentang tahapan kegiatan yang memiliki alur antara lain tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan, dan tahap pengerjaan. Dalam penciptaan karya seni lukis yang bersumber ide dari kostum karakter *Sheng* dan *Dan* dalam Opera Beijing

KERANGKA TEORITIK

Sheng

Sheng merupakan nama umum bagi karakter laki – laki berdasarkan umur dan kasta dari karakter yang diperankan dalam Opera Beijing . *Sheng* dibagi menjadi 3 antara lain yaitu *Lao Sheng*, *Wu Sheng*, dan *Xiao Sheng*.



Gambar 1. Karakter *Sheng*
(sumber : <http://www.musicweb-international.com>)

Dan

Merupakan nama umum bagi karakter perempuan. berdasarkan umur dan kasta dari karakter yang diperankan dalam Opera Beijing . *Dan* dibagi menjadi 5 antara lain yaitu *Huadan*, *Qingyi*, *Hua Shan* , *Wudan*, dan *Lao Dan*.



Gambar 2. Karakter *Dan*

(sumber : <https://secretpeachdigest.weebly.com>)

Kostum

Menurut Lim (2011:77-79), kostum Opera Beijing ada beberapa jenis kostum yang dikenakan sesuai dengan peran dan kasta antara lain jubah upacara, jubah resmi, pakaian informal, baju jendral (baju zirah). Untuk hiasan kepala ada 4 jenis hiasan kepala antara lain topi baja, mahkota, topi kain, dan topi kasa. ditambah dengan aksesoris rambut yang berlapis perak / emas, aksesoris berlian buatan. Sepatu dalam Opera Beijing ada 6 jenis antara lain, sepatu boot bersol tebal, sepatu boot ber sol tipis, sepatu *Fuzi*, dan sepatu ber sol pot bunga. Opera Beijing menggunakan jenggot palsu yang biasanya dikenakan oleh karakter *Sheng* tertentu sesuai dengan umur dan apa yang diperankan.



Gambar 3. Jubah Upacara

(sumber : <http://www.asian-costumes.com>)



Gambar 4. Jubah resmi

(sumber : <http://www.asian-costumes.com>)



Gambar 5. Pakaian informal

(sumber : <http://www.asian-costumes.com>)



Gambar 6. Baju jendral (zirah)

(sumber : <http://www.asian-costumes.com>)



Gambar 7. Mahkota

(sumber : <http://www.asian-costumes.com>)



Gambar 8. Topi jendral
(sumber : <http://www.asian-costumes.com>)



Gambar 9. Aksesoris rambut
(sumber : <http://www.asian-costumes.com>)

Metode penciptaan

Menurut Husen Hendriyana (2018:21) *Art and design as capability* yang luarannya adalah wujud bentuk karya. Dalam metode *Art and design as capability*, berisi tentang tahapan kegiatan yang memiliki alur antara lain tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan, dan tahap pengerjaan. Dalam penciptaan karya seni lukis yang bersumber ide dari kostum karakter *Sheng* dan *Dan* dalam Opera Beijing, serupa membuat sketsa sebanyak 8 yang dikonsultasikan dan diseleksi bersama Dosen Pembimbing.



Gambar 10. Sketsa 1



Gambar 11. Sketsa 2



Gambar 12. Sketsa 3



Gambar 13. Sketsa 4



Gambar 16. Sketsa 7



Gambar 14. Sketsa 5



Gambar 17. Sketsa 8



Gambar 15. Sketsa 6

setelah konsultasi sketsa dilakukan dengan Dosen Pembimbing, mendapatkan 4 sketsa yang dipilih, antara lain sebagai berikut :



Gambar 18. Sketsa terpilih 1



Gambar 20. Sketsa terpilih 3



Gambar 19. Sketsa terpilih 2



Gambar 21. Sketsa terpilih 4

Tahap perwujudan karya

Setelah mendapatkan sketsa yang telah dipilih, tahap selanjutnya yaitu proses perwujudan karya menggunakan kanvas ukuran 150 cm x 100 cm. Dalam proses pembuatan karya, menggunakan cat *Acrylic* dengan teknik pewarnaan *Opaque*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KARYA 1



Gambar 22. Karya 1

Judul : Memberi
Ukuran : 150 cm x 100 cm
Media : *Acrylic* diatas kanvas
Tahun : 2020

Deskripsi karya :

Karya ini berlatar belakang dari hubungan kehidupan sosial perupa dengan etnis Tionghoa. Tempat kerja orang tua perupa merupakan etnis Tionghoa. Mereka (etnis tionghoa yang memberi pekerjaan orang tua) sangat baik, murah hati, murah senyum, dan tentunya berbagi mulai dari ilmu, rejeki, dan lainnya kepada siapapun tanpa melihat ras, suku, dan warna kulit. Hal tersebut memicu dalam perwujudan karya. Dalam karya ini menggunakan objek *Huasan* yang sedang menuang air ke bunga teratai. *Huasan* dengan warna kostum dominan kuning menjadi perlambang etnis Tionghoa, air adalah perlambang dari apa yang dimiliki oleh *Huasan*, bunga teratai melambangkan masyarakat sekitar yang diberi oleh etnis Tionghoa. Bangun-bangun

dasar seperti segitiga, lingkaran, persegi, persegi panjang merupakan perlambang dari ke kreatifan. Kesimpulannya, etnis Tionghoa tersebut tidak melihat itu siapa, dia tetap membagi semuanya kepada orang yang memerlukannya.

KARYA 2



Gambar 23. Karya 2

Judul : Ulet
Ukuran : 150 cm x 100 cm
Media : *Acrylic* diatas kanvas
Tahun : 2020

Deskripsi karya :

Berlatar belakang dari keuletan etnis Tionghoa yang berada di dekat tempat tinggal perupa. Mereka tidak hanya memiliki 1 usaha saja, tetapi memiliki beberapa usaha di bidang yang mereka kuasai antara lain usaha ternak koi, tambak udang, menanam bunga, dan usaha makanan. Hal ini lah yang melatar belakangi terbentuknya karya. Objek yang perupa gunakan adalah *Huadan* dengan warna kostum kombinasi merah, kuning, dan putih melambangkan semangat,

optimis, dan gembira. *Huadan* dengan sifatnya yang lincah dan enerjik melambangkan kelincahan dari etnis Tionghoa dalam membuat usaha. Ikan koi berwarna merah melambangkan keberuntungan, bunga peony dominasi warna putih dan kuning perlambang keoptimisan dan keberuntungan. Perupa menciptakan karya dengan harapan agar tidak hanya etnis Tionghoa saja yang ulet dalam usaha tetapi orang lain pun juga bisa melakukannya.

KARYA 3



Gambar 24. Karya 3

Judul : Strategi
Ukuran : 150 cm x 100 cm
Media : Acrylic diatas kanvas
Tahun : 2021

Deskripsi karya :

Karya ini berlatar belakang dari penyusunan strategi usaha yang diterapkan oleh etnis Tionghoa yang ada di dekat rumah perupa. Kadang orang lain membuat usaha tidak memikirkan resiko lain atau membuat rencana cadangan. Hal ini lah yang melatar belakang

penciptaan karya ini. Objek utama yang ditampilkan adalah *Wusheng* yang menggunakan kostum jendral warna hijau perlambang percaya diri. *Wusheng* merupakan jendral perang yang pintar dalam menyusun strategi. Motif persegi panjang melambangkan kekuatan pertahanan dari *Wusheng* tersebut. Tangan kanan memegang senjata bermakna siap untuk tempur, sedangkan tangan kiri yang disembunyikan sedang memegang senjata melambangkan rencana cadangan yang disiapkan. Kaki terangkat satu melambangkan keseimbangan yang dimiliki, tidak gampang goyah. Pesan yang ingin perupa sampaikan adalah kita tetap harus siap dengan resiko apapun itu, dan benar-benar memikirkan dengan matang apa yang akan kita lakukan.

KARYA 4



Gambar 25. Karya 4
(Dok. Setyo Dwi Utomo, 2021)

Judul : Diversity
Ukuran : 150 cm x 100 cm
Media : Acrylic diatas kanvas
Tahun : 2021

Deskripsi karya :

Karya ini berlatar belakang dari toleransi antar umat beragama, dan suku yang ada di dusun tempat tinggal perupa. 3 *Wusheng* mengenakan kostum jendral perang dengan warna berbeda satu sama lain melambangkan tiap suku, dan umat beragama. *Isen* tiap baju yang berbeda disana . 3 *Wusheng* sedang mengadakan makan bersama dengan gembira menggambarkan sebuah toleransi yang baik, duduk diatas tikar bermotif sayur-sayuran, laut, pantai, dan persawahan, melambangkan mereka tinggal dilingkungan yang kaya akan hasil bumi, namun tidak ada rasa untuk menjadi dominan didalamnya. Mereka saling merangkul, bergembira, dan bahagia.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Opera Beijing merupakan pertunjukan seni peran yang sudah ada beratus-ratus tahun di negara Tiongkok, perupa sangat tertarik dengan hal tersebut, khususnya dalam hal kostum. Opera Beijing memiliki banyak sekali jenis kostum, dari bangsawan hingga rakyat biasa, bentuk topi yang berbeda beda, dan warna yang beragam. Akhirnya terwujudlah skripsi berjudul “Kostum Karakter *Sheng* dan *Dan* dalam Opera Beijing sebagai ide penciptaan karya seni lukis dekoratif” dengan berisi 4 karya bergaya dekoratif.

Penciptaan karya seni lukis dekoratif dengan membuat 4 karya, berukuran 150 cm x 100 cm, Teknik yang digunakan saat melakukan proses penciptaan karya yaitu Teknik *Opaque*.

Dalam metode penciptaan, pertama kali perupa lakukan yaitu pengumpulan data yang relevan, yaitu mencari dan membaca buku-buku tentang seluk beluk Opera Beijing. Dalam metode penciptaan karya, perupa menggunakan metode yang diterapkan oleh Husein Hendriyana di bukunya berjudul *Art and design as capability*, berisi tentang tahapan kegiatan yang memiliki alur antara lain tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan, dan tahap pengerjaan

Penciptaan karya seni lukis pada skripsi ini dengan judul “Kostum Karakter *Sheng* dan *Dan* dalam Opera Beijing sebagai ide penciptaan karya seni lukis dekoratif” menghasilkan 4 karya dengan ukuran 150 cm x 100 cm, dengan judul dan deskripsi yang berbeda pada masing-masing karya.

Saran:

Dari hasil kesimpulan skripsi perupa yang berjudul “Kostum Karakter *Sheng* dan *Dan* dalam Opera Beijing sebagai ide penciptaan karya seni lukis dekoratif”, perupa mendapatkan pengalaman dalam menciptakan karya seni dekoratif yang beride kostum karakter *Sheng* dan *Dan* dalam Opera Beijing. Dalam penciptaan ini, perupa mampu meningkatkan kepekaan dalam menciptakan karya seni.

Meskipun karya seni lukis ini telah selesai dikerjakan, perupa tetap menyadari banyak sekali kekurangan baik itu di pencarian data, proses penciptaan karya, dan karya yang diciptakan oleh, oleh sebab itu perupa meminta saran dan kritik membangun agar hasil-hasil karya kedepannya menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Hendriyana, Husen. 2018. Metodologi Penelitian Penciptaan Karya. Bandung: Sunan Ambu Press Bandung.
- Ngai, Siu Wang dan Peter Lovrick. 1998. CHINESE OPERA Images and Stories. Amerika Serikat: University of Washington Press.
- Purnama Sari, Ayu. 2011. Analisis perwatakan *Jing* berdasarkan warna dalam tata rias. Depok: Universitas Indonesia.
- SK, Lim. 2011. Origins of Chinese Opera : Asal Mula Opera China. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- SP. Soedarso. 2006. Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Susanto, Mikke. 2018. Diksi Rupa Edisi Ketiga. Yogyakarta: Khoirul Anam Mase Production.